BPN Targetkan 55 Ribu Bidang Tanah di Kabupaten Pasuruan, Bersertifikat

Senin, 15 April 2019

Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Pasuruan menargetkan 55 ribu bidang tanah di wilayah tersebut untuk bersertifikat pada tahun 2019. Target ini dicapai melalui program pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL) yang dilakukan di 30 desa di 12 kecamatan. Sertifikat tersebut meliputi tanah milik perseorangan, UKM, nelayan, tanah waqof, tanah bengkok, dan lainnya. Kecamatan Lekok memiliki target tertinggi dengan 5.100 sertifikat, sebagian besar untuk nelayan dan UKM.

BPN Kabupaten Pasuruan telah menyelesaikan lebih dari 5.000 sertifikat dan proses identifikasi hingga pengukuran lahan telah mencapai lebih dari 25.000. Mereka terus melakukan sosialisasi dan pertemuan dengan masyarakat untuk mempercepat proses penyelesaian sertifikat. Warga yang ingin mendaftarkan tanahnya diminta untuk melengkapi persyaratan seperti fotokopi KTP, kartu keluarga, surat penguasaan lahan, dan lainnya.

Peran kepala desa sangat penting dalam membantu BPN mengumpulkan data bidang tanah yang belum bersertifikat di wilayah masing-masing. BPN mengharapkan kepala desa untuk ikut mensosialisasikan pentingnya kepemilikan sertifikat tanah kepada masyarakat. Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, memberikan apresiasi kepada BPN atas komitmen mereka dalam merealisasikan program sertifikat tanah dan menilai kinerja BPN sangat profesional.

Irsyad berharap BPN dapat terus memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat Kabupaten Pasuruan melalui program yang ada. BPN dan pemerintah daerah berharap program PTSL ini dapat membantu masyarakat dalam mendapatkan kepastian hukum atas kepemilikan tanah mereka.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.